

Kamis, 23 November 2023

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	AAJI Menggelar Seminar Digital Entering The New World 4.0
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	AAJI Selenggarakan DRiM
Halaman/URL	Pg46
Tanggal Berita	23/11/2023
Sentimen	positive




AAJI Menggelar Seminar *Digital Entering The New World 4.0*

Untuk keenam kalinya Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), menyelenggarakan seminar digital yang di kenal dengan DRiM. Setelah beberapa kali diadakan di Bali, tahun 2023 AAJI memilih Yogyakarta sebagai lokasi seminar, 18-20 Oktober 2023.

Acara yang berlangsung selama tiga hari tersebut menghadirkan pembicara tidak hanya dari asuransi, tapi juga pembicara dari berbagai sektor industri di luar asuransi. Sekitar 250 peserta ikut dalam seminar digital ini. Meski dihelat oleh industri asuransi jiwa, tapi peserta seminar tidak semuanya berasal dari asuransi jiwa.

Selain Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) RI, Sandiaga Uno yang memberi sambutan secara daring. Sementara yang hadir memberikan sambutan secara langsung dalam acara DRiM 2023 adalah Deputy Komisioner Bidang Pengawasan Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Iwan Pasila, Ketua Dewan Pengurus AAJI, Budi Tampubolon, dan Staf Ahli Bidang Jasa Keuangan dan Pasar Modal Kemenkeu RI, Arief Wibisono. ■ **Rief**



46

MEDIA ASURANSI □ November 2023 □ No. 394 □ Tahun XLIII

Judul	DRiM 2023 Persiapkan Industri Asuransi Hadapi Tantangan Baru di Sektor Digital
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	AAJI Selenggarakan DRiM
Halaman/URL	Pg44&45
Tanggal Berita	23/11/2023
Sentimen	positive



DRiM 2023 Persiapkan Industri Asuransi Hadapi Tantangan Baru di Sektor Digital



Assosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) kembali menyelenggarakan kegiatan seminar digital *Insurance (DRiM) 2023* pada 18-20 Oktober lalu di Yogyakarta. Berthema *Envisioning The New World 4.0: Technology Beyond Imagination*. Tempat perhelatan DRiM ke-6 yang biasanya diadakan di Pulau Oneida, baru kali ini diadakan di luar Bali.

Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampungdolan mengatakan bahwa kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk adaptasi industri dalam menghadapi tantangan teknologi serta sebagai ajang kepada perusahaan bahwa setiap perkembangan teknologi yang diterapkan perlu berkaitan erat dengan kemungkinan timbulnya risiko baru.

"Penerapan teknologi digital dalam pengembangan bisnis bukan hal baru, namun dalam penerapannya perlu berbagai pertimbangan. Penerapan teknologi digital di industri asuransi tidak dapat dilakukan secara instan, perlu berbagai pertimbangan seperti manajemen risiko yang komprehensif, regulasi yang ketat serta biaya yang tidak murah. Oleh karena itu, sejak tahun 2016 kami konsisten menyelenggarakan DRiM yang secara khusus membahas perkembangan teknologi digital beserta penerapannya dalam manajemen risiko yang 'jelas'."

Cocktail & Seminar

Pada kesempatan acara DRiM 2023, sebelum mulai pelaksanaan seminar selama 3 hari, AAJI menggelar makan malam para peserta DRiM di Soka Sunset Resto, Sleman, Yogyakarta pada 18 Oktober 2023. Malam gala ahir DRiM ke-6 bertajuk *DRiM Networking Night* ini menjadi ajang kesempatan para tamu saling beramah tamah dan berdiskusi mengenai diri.

Pada saat itu menjelang malam, para peserta sambil bersantap memandang instalasi yang akan terbaca dan melihat penerapannya langsung di atas panggung. Hal ini tentu menjadi sebuah momen baru bagi para peserta dengan seminar.

Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampungdolan dalam sambutannya dalam itu menyampaikan bahwa dengan kondisi saat ini, digitalisasi dan risk management menjadi 2 aspek utama dan penting yang harus diperhatikan oleh para pelaku asuransi di Indonesia khususnya di industri asuransi jiwa.

"Melalui kegiatan seminar DRiM ke enam ini, kami berharap para peserta akan terlewat karena akan mendapat wawasan dan pemahaman baru bagi para pelaku asuransi. Saat ini yang hadir sebagai peserta tidak hanya kalangan pelaku dari perusahaan asuransi jiwa saja, tapi juga dari asuransi umum, dan bahkan juga dari perusahaan serta perusahaan yang memiliki keterkaitan dengan seminar DRiM ini," ujar Budi.

Ketua Panitia DRiM 2023, Hari Kusumawardhani mengatakan, seminar DRiM sudah diadakan sejak tahun 2016 dan melalui kegiatan ini dapat membantu perusahaan asuransi dalam penerapan teknologi digital dan manajemen risiko di perusahaan.

"Penerapan teknologi seperti AI, Internet of Things (IoT), Blockchain dan berbagai teknologi lainnya dapat menjadi peluang bagi industri asuransi dalam membuat proses lebih efisien, peningkatan kualitas layanan kepada pemegang polis dan memperkuat manajemen risiko. Tema DRiM 2023 adalah *'Envisioning The New World 4.0: Technology Beyond Imagination'*. Tema ini kami ambil dengan tujuan untuk mempersiapkan industri asuransi jiwa dalam menghadapi berbagai tantangan masa ke-4," jelasnya.

Hari juga mengatakan bahwa secara individual peserta yang hadir selama 2 hari mendapatkan benefit berupa : 40 points *Advantage Program Insurance Risk Management* dari AAMA, 30 points *PIR (Program Sertifikasi Berkekeluargaan dari ISP MIG)*, dan 6 points *POU (Professional Development Unit)* dari LSPW.

Seminar DRiM

Acara seminar DRiM dimulai sejak pagi hingga sore pada 19 Oktober 2023 dan dilanjutkan malam harinya pada tanggal 20 Oktober 2023. Acara dibuka oleh Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampungdolan. Ada pula sambutan dari Staf AAJI Bilitari Jwa Kusumawardhani dan Puan-Moelid Firmansyah II, Ardi Wicaksono, Komandan Unit Mardika Purnasudarta dan Eka Rini Kurnia Sari Raga Uno yang dibacakan secara daring.

Sementara itu, Deputy Komisaris Bidang Pengawasan, Pengurusan, Penghapusan, dan Dana Pemulihan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Iwan Fikri dalam sambutannya di acara DRiM 2023 menyampaikan bahwa OJK meminta perusahaan asuransi untuk bersinergi dan berkolaborasi untuk bisa menjadi salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi di negara ini. Industri perasuransian



Hingga saat ini masih mampu menunjukkan kinerja yang positif di tengah ketidakpastian ekonomi dan politik global yang masih memanas.

"Industri asuransi mengalami evolusi yang baik melalui pandemi. Penerapannya agar digital bisa mendorong pertumbuhan asuransi tanpa mengesampingkan risiko baru yang timbul dari teknologi," kata Iwan.

Melanjutnya, perjalanan perjalanan juga menjadi bagian yang penting bagi industri perasuransian dalam upaya mendorong penerapan teknologi digital untuk melayani nasabah dengan baik dan menjadi lebih mudah, termasuk bisa lebih memudahkan dalam proses klaim.

OJK pun mendorong pemanfaatan teknologi dalam bidang perasuransian, namun harus melewati waktu perubahan asuransi bertahap-hal dalam penerapannya karena ketika kita mendorong digital maka ada risiko-risiko yang perlu dipertahankan.

Seminar DRiM yang diadakan selama dua hari, 19 Oktober - 20 Oktober 2023 memulainya para pembicara berkecukupan dari berbagai industri yang berkaitan dengan digitalisasi.

CEO & Founder of The Digital Insurer (TDI), Hugh Terry & Simon Phipps, yang membawakan presentasi berjudul *Insurtech Unleashed: Navigating the Evolving Digital Insurance Frontier*.

Chief Digital Officer of Income Insurance, Peter Taj, presentasinya berjudul *Digital Horizons: Pioneering Insurance's Journey of Transformation*.

AGERN Sales Officer Lead-DCC, Priyank Dhillon & Michel Fujien presentasinya berjudul *Unlocking the Future: Exploring Technology's Role in Enhancing Customer Experience*.

Risk Management and Operational Efficiency, Country Director Xendit Indonesia, Mikko Sironen & Indonesia Sales Director Lead, Karbit Indonesia, Rafly Olivia dengan presentasi *Insuring Tomorrow: How to Win the Next Gen Market?*

Deputy President Director of PT Bank Central Asia Tbk, Herika Limbong, presentasinya berjudul *Banking Transformation : Leading The Next Generation*.

President of InsurTech Asia Association, George Kasimian membawakan presentasi berjudul *AI/Gen Tech: Revolutionizing Insurance Through Intelligent Head of Key Account Manager M&I, G33 Sarung Indonesia, Hendriawan, judul presentasinya *How Mobile Technology Impact Insurance Agent Productivity* dan Vice President of Data Solution at Tokopedia, Affan Manaling, dengan presentasi *Futureproofing Insurance with Data-Driven Insights*. Webber Hildananti*

44

MEDIA ASURANSI □ November 2023 □ No. 194 □ Tahun XLIII

MEDIA ASURANSI □ November 2023 □ No. 194 □ Tahun XLIII

45

Judul	Entering The New World 4.0 1
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	AAJI Selenggarakan DRiM
Halaman/URL	Pg48
Tanggal Berita	23/11/2023
Sentimen	positive



Judul	Entering The New World 4.0 2
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	AAJI Selenggarakan DRiM
Halaman/URL	Pg49
Tanggal Berita	23/11/2023
Sentimen	positive

The graphic is a promotional poster for the 'Entering The New World 4.0' event, organized by AAJI (Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia). The top section features the event title in large, stylized letters, with the subtitle 'TECHNOLOGY BEYOND IMAGINATION'. Below the title, there are two testimonial boxes. The first box features a portrait of Alexander Grenz, Country Manager & Director Utama of Allianz, with a quote about the event's significance and the future of the insurance industry. The second box features a portrait of Mikiko Steven, Country Director of Xendit, with a quote about the event providing inspiration and opportunities for growth. Below the testimonials, there is a photograph of the event stage, showing a speaker at a podium and a large screen displaying the event title. The bottom of the graphic shows a blurred view of the event floor with people and stage lighting.

ENTERING THE NEW WORLD 4.0
TECHNOLOGY BEYOND IMAGINATION

TESTIMONY

Alexander Grenz
Country Manager & Director Utama
Allianz

Saya ucapkan selamat atas diselenggarakannya DRiM 2023. Dengan dukungan teknologi digital dan pemahaman lebih mendalam akan manajemen risiko, saya yakin industri asuransi di Indonesia akan terus maju dan berkembang.

Bersama kita lindungi sebanyak mungkin masyarakat Indonesia untuk masa depan yang lebih baik.

Mikiko Steven
Country Director of Xendit Indonesia
Xendit

Acara DRiM memberikan inspirasi yang luar biasa bagi perusahaan kami karena sebagai penyedia solusi pembayaran digital, kami perlu mengetahui tren, inovasi, tantangan, harapan dan kebutuhan yang diperlukan oleh industri asuransi terutama asuransi jiwa di Indonesia yang dapat terpenuhi dengan menghadiri DRiM tersebut.

Kami juga diberi kesempatan untuk berinteraksi dan berdiskusi dengan para stakeholders lebih dari 50 perusahaan asuransi jiwa dalam 3 hari.

Kami sangat berterima kasih kepada AAJI yang telah banyak membantu kami selama kegiatan dan telah memberi kesempatan kepada Xendit untuk berpartisipasi di DRiM.

Judul	Asuransi Panen Pengaduan Konsumen
Nama Media	Solo Pos
Newstrend	Kata OJK Soal Perusahaan Asuransi Ramai Tuai Aduan Konsumen
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	22/11/2023
Sentimen	positive

Asuransi Panen Pengaduan Konsumen

RIKA ANGGRAENI

JAKARTA Penataan pelayanan industri asuransi masih perlu dilakukan. Sebab, seribuan pengaduan layanan asuransi diterima oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

OJK merilis data pengaduan konsumen terkait asuransi yang mencapai 1.400 dari 19.400 pengaduan konsumen per 10 November 2023. Angka pengaduan itu setara dengan 7,4% dari total pengaduan konsumen.

Deputi Direktur EPK Regional OJK, Gatot Yulianto, mengatakan salah satu jenis pengaduan yang mendominasi adalah terkait klaim asuransi yang menyulitkan. "Faktornya itu macam-macam, salah satunya adalah klaim. Klaimnya kok dirasa susah, itu agak berbeda dengan yang lain," kata Gatot saat ditemui di Jakarta, Selasa (21/11/2023).

Di samping itu, Gatot menyebut restrukturisasi juga menjadi permasalahan. Namun, Gatot menyebut rata-rata jenis pengaduan adalah terkait klaim asuransi. "Kalau rata-rata [faktor permasalahannya karena] klaimnya kok susah. Itu generalisir untuk dari 7,4% pengaduan di bidang perasuransian," ungkapnya.

Selain pengaduan konsumen, Gatot juga menyoroti rendahnya tingkat literasi dan inklusi keuangan di sektor perasuransian berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) pada 2022. Gatot menuturkan bahwa tingkat literasi di sektor perasuransian sebesar 31,72% pada 2022, sedangkan tingkat inklusi keuangan di sektor perasuransian sebesar 16,63% pada periode yang sama. "Literasinya banyak, tetapi inklusinya belum sebanding. Masih menjadi PR [pekerjaan rumah]," ujarnya.

Dia mengatakan minat baca di Indonesia berdasarkan UNESCO pada 2016 adalah 0,001%. Artinya, menurut Gatot, hanya 1 dari 1.000 orang memiliki minat baca.

Sebelumnya, OJK juga memaparkan berdasarkan jumlah pengaduan dalam periode 2018–2022. Hal itu menjadi dasar Peta Jalan Pengembangan dan Penguatan Perasuransian Indonesia 2023–2027.

Konglomerasi

OJK merangkum pengaduan atau komplain tertinggi terjadi pada periode 2021 dan 2022. "Hal ini dapat diartikan bahwa industri perasuransian perlu untuk meningkatkan kualitas perlindungan konsumen, terutama mengenai penyelesaian sengketa pada pemegang polis, terutama pada perusahaan-perusahaan asuransi bermasalah," demikian yang dikutip dari dokumen Peta Jalan Pengembangan dan Penguatan Perasuransian Indonesia 2023–2027 OJK, Jumat (17/11/2023).

Sejak Januari 2018–31 Desember 2022, sektor perasuransian di OJK telah menerima 3.144 pengaduan konsumen, dengan porsi terbesar di asuransi jiwa sebanyak 2.334 pengaduan, dan asuransi umum sebesar 759 pengaduan. OJK mengklaim dalam mengatasi permasalahan pengaduan di atas, pihaknya terus membenahi pengaturan dan pengawasan sektor asuransi, di antaranya melalui penyelesaian pengaduan nasabah dan pengelolaan Paydi atau unit-linked oleh perusahaan asuransi.

Selain itu, adanya kewajiban perusahaan asuransi memiliki aktuaris perusahaan (*appointed actuary*) dan kewajiban laporan hasil *review* ke OJK. Serta, mengintensifkan langkah-langkah preemptive measures dan deteksi dini dalam rangka identifikasi penyebab utama permasalahan perasuransian.

Selain itu, peta jalan asuransi itu juga mengungkap komposisi asuransi yang tergabung dan tidak tergabung grup usaha lainnya. Secara total, 9% pelaku industri perasuransian yang tergabung dalam grup usaha dan menjadi induk perusahaan. Sedangkan 91% asuransi yang tergabung dalam grup usaha berlaku sebagai anak perusahaan.

OJK menyampaikan bahwa mayoritas pelaku industri asuransi sudah tergabung dalam grup usaha. Umumnya, mereka menaungi lembaga keuangan lainnya sebesar 41%, perbankan sebesar 34%, lembaga pembiayaan sebesar 31%. **Q**

KELUHAN SOAL ASURANSI



- Sebanyak 19.400 pengaduan konsumen keuangan mengadu ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
- Sebanyak 1.400 di antaranya merupakan pengaduan terkait asuransi
- Jumlah pengaduan itu setara 7,4% total pengaduan
- Soal klaim asuransi paling banyak disorot
- Selain itu, banyak konsumen memperanyakan soal restrukturisasi

Sumber: Wawancara

KOMPOSISI PENGADUAN MASALAH ASURANSI

- Sejak Januari 2018 hingga 31 Desember 2022, terdapat 3.144 pengaduan konsumen
- Asuransi jiwa paling banyak diadukan, yakni 2.334 pengaduan
- Sementara itu terdapat 759 pengaduan asuransi umum

TREN GRUP USAHA ASURANSI

- OJK menyebut perusahaan asuransi tergabung dalam grup usaha
- Sebanyak 41% asuransi tergabung lembaga keuangan lainnya
- Kemudian sebanyak 34% tergabung perbankan
- Sebanyak 31% tergabung lembaga pembiayaan
- Sebanyak 27% tergabung sekuritas/pemertara efek
- Kemudian 22% tergabung usaha nonbidang keuangan
- 17% Asuransi tergabung dana pensiun
- 17% tergabung perusahaan modal ventura
- 16% tergabung manajer investasi
- Secara total, 41% asuransi tidak tergabung grup usaha dan 59% tergabung grup usaha
- Kemudian 9% asuransi dalam grup usaha menjadi induk perusahaan
- Sementara 91% menjadi anak perusahaan

LITERASI ASURANSI

- Literasi sektor perasuransian ada di angka 31,72% pada 2022
- Kemudian tingkat inklusi keuangan sektor asuransi sebesar 16,63%
- Literasi yang tinggi namun tak sebanding dengan inklusinya

KOMPLAIN TERTINGGI

- OJK merangkum komplain soal layanan asuransi periode 2018–2022
- Komplain tertinggi terjadi pada 2021 dan 2022
- Ini merendahkan kualitas perlindungan konsumen perlu ditingkatkan
- Juga penyelesaian sengketa pemegang polis
- Utamanya tertiadap perusahaan asuransi bermasalah

Sumber: Soal OJK tentang asuransi 2023 (pg)

Judul	Pertumbuhan Tren Halal Lifestyle Jadi Fokus Allianz Syariah
Nama Media	Harian Surya
Newstrend	Allianz Life Syariah Roadshow ke Surabaya
Halaman/URL	Pg5
Tanggal Berita	23/11/2023
Sentimen	positive

Pertumbuhan Tren Halal Lifestyle Jadi Fokus Allianz Syariah

SURABAYA, SURTA - Setelah diresmikan secara langsung oleh Wakil Presiden RI, KH Ma'ruf Amin pada 16 November kemarin di Jakarta sebagai entitas baru yang berfokus pada penyediaan proteksi asuransi berbasis syariah, PT Asuransi Allianz Life Syariah Indonesia (Allianz Syariah) langsung tampil gas melakukan roadshow ke beberapa kota besar di Indonesia, salah satunya Kota Surabaya Jawa Timur pada hari ini, Selasa (21/11).

Roadshow perdana ini menjadi salah satu langkah awal Allianz Syariah menjangkau lebih banyak masyarakat Indonesia dalam memberikan perlindungan asuransi jiwa dan kesehatan syariah kelas dunia di berbagai daerah.

Direktur Utama Allianz Life Syariah Indonesia, Achmad K Permiana, mengatakan Allianz Syariah menyadari dengan perkembangan ekonomi syariah di Indonesia yang kian meningkat, hal tersebut mengindikasikan kebutuhan masyarakat yang semakin luas dan beragam, termasuk untuk perlindungan asuransi syariah.

"Kebutuhan tersebut tentunya mendorong kami untuk menjadi entitas sendiri sehingga dapat lebih fokus dalam menghadirkan proteksi yang sesuai serta mampu mengeskusif nilai ibadah dan kebersamaan melalui asuransi syariah," ujar Permiana, sapaan akrab Achmad K Permiana.

Terlebih lagi, berdasarkan data laporan Biro Perencanaan Provinsi Jawa Timur, pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur tercatat mampu berkontribusi secara signifikan yaitu 14,45 persen terhadap roda perekonomian nasional.

Bahkan, Badan Pusat Statistik juga mencatat perekonomian Jawa Timur yang meliputi Surabaya pada periode Triwulan II-2023 bertumbuh sebesar 5,24 persen. Hal tersebut menjadikan Jawa Timur sebagai provinsi dengan angka pertumbuhan ekonomi tertinggi di Pulau Jawa.

Pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur yang berkontribusi secara signifikan terhadap perekonomian Indonesia juga salah satunya didukung oleh kontribusi ekonomi syariah yang sedang bertumbuh



PENYERAHAN SIMBOLIS - Allianz Syariah melalui Direktur Utama Allianz Life Syariah Indonesia, Achmad K Permiana bersama dengan perwakilan OJK dan MUI Jawa Timur menyerahkan secara simbolis ke beberapa perwakilan komunitas di Surabaya, Jawa Timur dalam program Pencanangan Gerakan Mengkurasikan 10.000 Masyarakat Indonesia.

hingga saat ini. Penyediaan layanan dan produk keuangan syariah yang semakin digemakan salah satunya diliputi dengan kehadiran asuransi syariah.

Sementara itu, dalam sambutannya saat meresmikan Allianz Syariah beberapa waktu lalu, Wa-

likt Presiden RI, KH Ma'ruf Amin, menyatakan asuransi syariah membawa kemakmuran besar bagi umat karena pengelakan risikoanya dibangun di atas prinsip kebersamaan sesuai dengan nilai-nilai syariah.

"Prinsip keadilan dan keber-

lanjutan, serta distribusi risiko dan keuntungan yang relatif berimbang, juga merupakan keunggulan kompetitif asuransi syariah yang mesti ditonjolkan," jelasnya.

Dalam kesempatan yang sama, Wagres juga mengapresiasi pentingnya mendorong tingkat literasi Masyarakat terhadap asuransi syariah.

Apa yang disampaikan Wagres

itu, lanjut Permiana, selaras dengan data dari Otoritas Jasa Keuangan, yang mana mencatat jumlah market share industri syariah masih berada di kisaran 5,62 persen. Berarti sasaran pasar industri syariah masih tertinggal sangat luas untuk berkembang di seluruh kawasan Indonesia. Apalagi adanya pertumbuhan tren Halal Lifestyle di Indonesia yang didominasi oleh penduduk muslim, termasuk di Jawa Timur.

Domesti jumlah penduduk muslim di Jawa Timur meliputi

Surabaya menjadi salah satu fokus brand Allianz Syariah saat ini. Hingga tahun 2023, Surabaya tercatat sebagai salah satu kon-

tributor terbesar untuk Allianz Syariah, terlihat pada pertumbuhan yang signifikan sebesar 174 persen pada semester pertama tahun 2023 dengan jumlah pihak yang diasuransikan sebanyak lebih dari 14.000 orang.

Jumlah tersebut juga mendorong pasar syariah di Jawa Timur sebanyak lebih dari 29.000 pihak yang diasuransikan yang memercayakan Allianz Syariah sebagai penyedia proteksi kesehatan syariah bagi diri dan keluarganya.

Potensi pasar syariah di Jawa

Timur masih sangat besar apabila melihat jumlah penduduk muslim di Jawa Timur sebanyak 30,85 juta jiwa dan lebih dari 2,5 juta penduduk muslim di antaranya berasal dari Surabaya.

Berangkat dari besarnya potensi pasar syariah khususnya di Jawa Timur sebagai salah satu fokus pasar yang ditargetkan, Allianz berupaya secara konsisten untuk menghadirkan kebutuhan proteksi jiwa yang inklusif dalam menjawab kebutuhan masyarakat di segala kalangan Indonesia hingga di masa yang akan datang. (fhs)

Judul	Competition in Tech Startups Digital Winner Will Always Emerge
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Digitalisasi Industri Keuangan dan Asuransi
Halaman/URL	Pg36&37
Tanggal Berita	23/11/2023
Sentimen	positive



Competition in Tech Startups Digital Winner Will Always Emerge

As time goes by, digital technology continues to advance in Indonesia. The data survey published by the Indonesian Internet Service Providers Association (APJII) shows that as of March 2023, the internet penetration in Indonesia has reached 78.19 percent or 215.63 million people out of a total population of 275.78 people. This condition sparks massive growth of digital-based companies in the country.

The high internet penetration and tech-savvy trend among the younger generation have triggered the emergence of technology start-up companies. Not only in the real sector but also in the financial services-based tech startups, such as digital banks, financial technology (fintech), and insurance technology (insurtech).

Senior Research Associate of the Indonesia Financial Group (IFG Progress) Ibrahim Kholidi Rohman said that digital existence has played an important role in the business process or production process in a sector. "If we study history, there is a concept called General Purpose Technology (GPT). That is the early history of how digitalization started entering the economic sector, both in the real sector and the financial sector. We realize that in the financial sector, digitalization certainly plays a very crucial part in transforming

their performance," said Ibrahim at the Almedia Asuransi's TV Broadcast program, called Podcast TV Asuransi. Digitalization, added Ibrahim, not only digitizes business processes but also every aspect of the value chain. Digitalization will have a role starting from internal and external to each company.

"Technology plays a role in the digitalization process, starting from within the company as how the company will increasingly go digital, streamline the process through IT sharing, internal digitalization processes, and how information will be more modified," he said. In terms of the external role, he further said, digitalization will be a link between companies and customers, potential buyers, investors, and so on. All of this will be included in a more streamlined ecosystem both internally and externally.

Ibrahim sees the emergence of digital banks as a shortcut to finding niche markets, that have not been optimally exploited by old banking players. "These banks will think that if they follow the conventional journey from brick to brick, they will not get there in time. Therefore, small banks that are going digital and looking for a niche market that has not been tapped by conventional banking, need to be careful. Therefore, today, even though we have a lot of digital banking, eventually most of them are still losing money, because they are still looking for the right formula," he explained.

Even though many technology startups have emerged, Ibrahim believes that in the competition between technology startups in the era of digital disruption, digital winners will always emerge in their respective sectors. "What does it mean? I'm sure, there will be one or two who will really become the winners, who really know where their niche markets are

and come out with a really strong innovation. I don't know who falls within this category," he said.

According to the Chief Executive Officer (CEO) of Tokocrypto, Yudhono Rawi, there are several reasons why his company wants to invest in digital transformation and how digital use can influence business growth in his company.

"The crypto and digital asset trading industry is one of the areas that are being transformed most rapidly by digital technology. The presence of blockchain technology and the rapid growth of the crypto market have created huge opportunities for companies like Tokocrypto. Therefore, focusing on digital-based business is the right step to take advantage of this opportunity," he told Media Asuransi magazine.

Yudhono added that in a fast-growing business like crypto trading, scalability is the key to success. Digital transformation allows the company to expand services more efficiently, accommodate user growth, and handle larger transaction volumes. "This not only enables sustainable business growth but also improves user experience," he explains.

Yudhono also emphasized that security and transparency remain Tokocrypto's main priorities. This platform routinely carries out ISO 27001 and ISO 9001 audits and has received the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PTK) award for its participation in the 2022 Financial Integrity Rolling in Money Laundering and Terrorism Financing (JTR on ML/TF) measurement.

Given the continued transformation of digital technology, Yudhono said that his company will continue to develop new products and services. In the future, Tokocrypto will continue to launch innovative features such as automatic

trading, market analysis and sophisticated portfolio management tools, which will keep the company relevant in competing with other competitors.

"The result of this digital transformation is significant growth in the number of users, transaction volume and revenue. We have also improved our reputation as the number one crypto trading platform in Indonesia based on trading volume," Yudhono said. Referring to data from Tokocrypto, during semester I/2023, the company managed to record an average trading transaction volume of US\$300 million per month or the equivalent of around Rp4.8 trillion.

By focusing on digital-based business, Yudhono and his team strive to continue to innovate and pursue opportunities that exist in the ever-growing world of crypto and digital assets. The positive impact that Tokocrypto gained after implementing the digital system is an increase in the number of users. Currently, there are more than three million registered users and of this number, more than 400,000 are active users who conduct transactions every month. In addition, the crypto community ecosystem continues to grow. Currently, there are one million active members.

"This is an indication that our platform is not only a place for transactions but also a source of information and social interaction for users," added Yudhono.

Apart from that, annual transaction growth is also getting better. This can be seen in 2022 data which shows trading volume reaching around US\$6.5 billion, although the figure is lower than 2021 trading volume, which reached US\$7.7 billion. "However, this growth reflects overall market dynamics and our ability to adapt to changes," said Yudhono.

In the life insurance industry, there is PT Central Asia Financial (JAGADIRI) which focuses on insurance services by relying on digital technology. According to JAGADIRI's Chief Marketing Officer (CMO), Yulia Wirsana, the company was established to fulfill people's needs to get insurance services easily, quickly and comfortably.

"JAGADIRI is a digital insurance service that carries the concept of an insurance supermarket by prioritizing customer aspirations, providing care without burden, and prioritizing comfort through innovative products. We are present in a digital format with 99 percent of JAGADIRI's total customers being the millennial generation," he told Wahyu Widiastuti from Media Asuransi.

Yulia emphasized that the insurance industry in Indonesia needs to adapt to the rapid development of the digital world by providing relevant products, easy distribution and fast service.

On the other hand, PT Bank Jago Tbk, as a technology-based bank, showed a solid performance until the third quarter of 2023, as reflected in the number of customers which reached 10 million, including 7.4 million trading customers using the Jago Application.

Bank Jago developed the Jago Application (Jago App) which is designed to be embedded in various digital ecosystems and can be customized and personalized to be compatible with the technology of ecosystem players



and the needs of each customer. Collaboration with this ecosystem makes it easier for customers to conduct daily activities.

Currently, the number of Jago Application users has increased by 3.2 million people, growing 76 percent (to 7.4 million) compared to the third quarter of 2022, which stood at 4.2 million customers. The surge in application users is in line with the growth of Bank Jago's DPK (third-party funds). As of the end of September 2023, the DPK reached Rp20.3 trillion, growing 41 percent compared to September 2022 of Rp14.3 trillion.

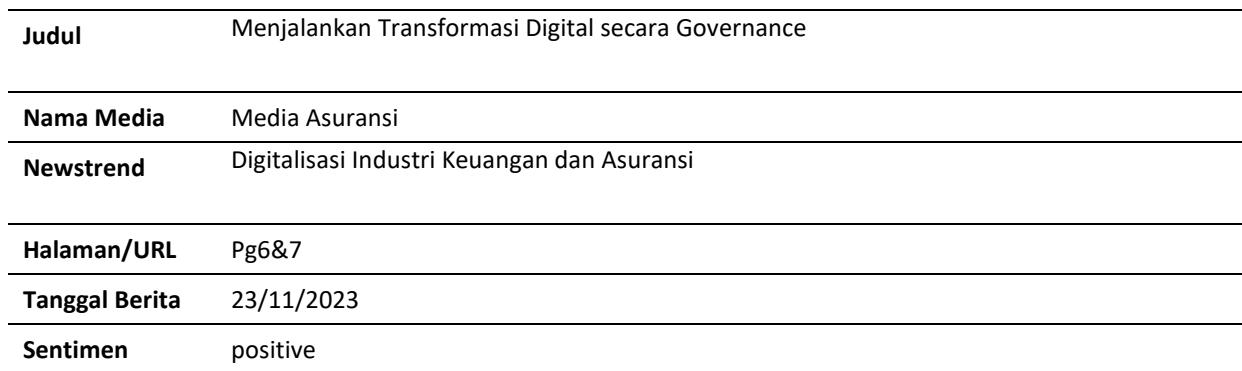
President Director of Bank Jago, Acid Harris Tumbang, said that the Current Account Saving Account (CASA) dominates the composition of DPK at 72 percent, while the remaining 28 percent is deposits. "The growth in the number of customers and deposits shows the results of Bank Jago's commitment to continue to innovate and strengthen collaboration with the digital ecosystem," said Acid in an official statement.

In October 2023, Bank Jago collaborated with GoPay, part of GoTo Financial, in launching the GoPay Tabungan by Jago's product. This is a savings account product for daily transactions that can be accessed via the GoPay and Jago application.

GoPay Savings by Jago is part of the continued strategic collaboration between Bank Jago and GoPay. The savings products embedded in the GoTo ecosystem will be the key to accelerating financial inclusion through savings account ownership and increasing the number of bank customers and deposits.

"Since the beginning, the GoTo ecosystem has been a strategic partner of Bank Jago, especially with the integration of the Jago Application with the GoPay, GoPay and GoPay Applications. This collaboration is the company's entry point to access banking products and services," he said.

Acid explained that Bank Jago's financial performance throughout 2023 continues to show solid momentum. By consistently being a technology-based bank that uses a collaborative business model with the digital ecosystem, Bank Jago wants to expand its business even bigger in a sustainable manner in the long term. ■



Judul	Memastikan Eksekusi Roadmap Perasuransian
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Eksekusi Peta Jalan Pengembangan dan Penguatan Industri Perasuransian 2023-2027 OJK
Halaman/URL	Pg4
Tanggal Berita	23/11/2023
Sentimen	positive



EDITORIAL

Memastikan Eksekusi *Roadmap* Perasuransian

Pada tanggal 23 Oktober 2023, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) meluncurkan *roadmap* atau peta jalan Pengembangan dan Penguatan Industri Perasuransian 2023-2027. Tema yang dicanangkan adalah "Restoring Confidence Through Industrial Reform Stronger Together". *Roadmap* ini memang dirilis oleh OJK, tetapi proses penyusunannya melibatkan seluruh *stakeholder* industri perasuransian Tanah Air.

Ada enam asosiasi yang terlibat dalam penyusunan *roadmap* ini yaitu Dewan Asuransi Indonesia (DAI), Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI), Asosiasi Perusahaan Pialang Asuransi dan Reasuransi Indonesia (APPARINDO), dan Asosiasi Penilai Kerugian Indonesia (APKAI).

Dengan demikian, *roadmap* ini bukan semata produk sepihak dari OJK tapi merupakan peta panduan bersama antara regulator dan pelaku industri perasuransian Tanah Air. Hal ini sekaligus menandakan adanya sinergi dan kolaborasi yang baik antara regulator dan pelaku asuransi dalam melakukan reformasi di industri perasuransian nasional.

Roadmap ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi OJK, asosiasi, dan industri perasuransian nasional dalam menyusun strategi pengembangan dan penguatan industri asuransi dalam masa 5 tahun ke depan. Salah satu tujuan *roadmap* ini adalah mereformasi industri perasuransian dalam upaya meningkatkan *level of confidence* masyarakat terhadap sektor perasuransian nasional.

Sementara itu, visi *roadmap* ini adalah terwujudnya industri asuransi yang sehat, efisien dan berintegritas, memperkuat perlindungan konsumen, serta mendukung pertumbuhan ekonomi. Target makro yang ingin dicapai pada tahun 2027 adalah mencapai densitas asuransi sebesar Rp2,4 juta per penduduk dan penetrasi asuransi sebesar 3,2 persen. Sebagai catatan, penetrasi asuransi Indonesia pada 2022 masih sangat rendah yaitu di level 2,27 persen atau di bawah negara-negara tetangga lainnya seperti Malaysia, Thailand, dan Singapura. Sementara itu, densitas asuransi Indonesia pada 2022 baru di level Rp1.923.380 per penduduk.

Peta jalan ini mencakup berbagai program strategis yang disusun ke dalam 4 pilar dan dijalankan secara bertahap dengan 3 fase implementasi. Keempat pilar itu adalah pertama, penguatan ketahanan dan daya saing industri perasuransian. Kedua, pengembangan elemen-elemen dalam ekosistem industri perasuransian. Ketiga, akselerasi dan transformasi digital industri perasuransian. Keempat, penguatan pengaturan serta pengawasan dan perizinan.

Adapun fase implementasinya adalah fase pertama (2023-2024) penguatan pondasi dengan fokus untuk memperbaiki celah yang harus segera diselesaikan agar tidak menghambat implementasi pengembangan dan penguatan industri. Fase kedua (2025-2026) mengonsolidasikan dan menciptakan momentum dengan fokus mempergunakan sumber daya yang telah disempurnakan dalam memperkuat industri untuk tumbuh lebih baik.

Fase ketiga (2027) penyesuaian dan pertumbuhan dengan fokus mengembangkan ekosistem untuk mendukung industri perasuransian dan mengembangkan peluang-peluang baru untuk pertumbuhan sebagai fase tinggal landas. Untuk mengetahui isi *roadmap* ini secara detail, publik dapat mengakses file *roadmap* tersebut secara bebas di laman resmi OJK.

Secara umum, program-program strategis yang termaktub dalam peta jalan ini memang sangat bagus dan ideal untuk menjawab dan mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi industri perasuransian saat ini. Namun tantangannya adalah bagaimana memastikan eksekusi dari *roadmap* ini dapat berjalan dengan baik sehingga tidak sekadar menjadi buku panduan yang tak pernah dibaca, apalagi diimplementasikan.

Sebagai langkah awal, lima unsur asosiasi yang mewakili industri perasuransian nasional sebenarnya telah menyatakan komitmennya untuk mengimplementasikan peta jalan ini. Bahkan kelima pimpinan asosiasi perasuransian ini telah membubuhkan tandatangan di halaman kesepakatan buku *roadmap* ini sebagai bentuk komitmen untuk mengimplementasikan peta jalan ini.

Para pihak tersebut adalah Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK, Ogi Prastomiyono, Ketua Dewan Pengurus AAJI, Budi Tampubolon, Ketua Umum AAUI, Budi Herawan, Ketua Umum AASI, Rudy Kamdani, Ketua Umum APPARINDO, Yulius Bhyangkara, dan Ketua Umum APKAI, Dikarioso Sabirin.

Tak hanya dalam bentuk komitmen di atas kertas, setelah peluncuran *roadmap* ini akan dibentuk *task force* yang beranggotakan OJK, asosiasi, dan industri asuransi untuk mengeksekusi peta jalan ini. Perkembangan kinerja *task force* pun akan dilaporkan kepada masyarakat dan seluruh *stakeholder*. Transparansi ini dilakukan sebagai upaya untuk mengembalikan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap industri asuransi.

Di sisi lain, publik tidak boleh apatis dalam menyikapi implementasi *roadmap* perasuransian ini. Publik harus aktif, bahkan proaktif, dalam mengawal dan mengawasi setiap *progress* dari kinerja tim *task force roadmap* perasuransian 2023-2027. Sekali lagi, publik juga memiliki kepentingan dalam *roadmap* ini karena menyangkut perlindungan nasabah asuransi. ■ **Achmad Aris**

Judul	Daftar Peraih Digital Financial Excellence Award 2023 Media Asuransi
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Sejumlah Perusahaan Asuransi Naungan AAI Raih Digital Financial Excellence Award 2023
Halaman/URL	Pg14
Tanggal Berita	23/11/2023
Sentimen	positive



COVER STORY

Daftar Peraih *Digital Financial Excellence Award 2023 Media Asuransi*

Bank Devisa KBMI 1 (Medal Inti a/d Rp6 Triliun)

1. PT Bank Artha Graha Internasional, Tbk.
2. PT Bank Commonwealth
3. PT Bank Mega Syariah
4. PT Bank KIB Bukopin, Tbk.
5. PT Bank Nasionalestee, Tbk.

Bank Non Devisa KBMI 1 (Medal Inti a/d Rp6 Triliun)

1. PT Bank Amar Indonesia, Tbk.
2. PT Bank Mandiri Taspen

Bank Devisa KBMI 2 (Medal Inti Rp6 Triliun - Rp14 Triliun)

1. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
2. PT Bank Muamalat Indonesia
3. PT Bank KEB Hana Indonesia

Bank Devisa KBMI 3 (Medal Inti Rp14 Triliun - Rp70 Triliun)

1. PT Bank Syariah Indonesia, Tbk.
2. PT Bank BTPN, Tbk.
3. PT Bank Mega, Tbk.
4. PT Bank CIMB Niaga, Tbk.
5. PT Bank Pan Indonesia, Tbk.

Bank Devisa KBMI 4 (Medal Inti Rp70 Triliun ke Atas)

1. PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.
2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Bank BUMN

1. PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.
2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Bank Swasta Tbk

1. PT Bank Mega, Tbk.
2. PT Bank Central Asia, Tbk.
3. PT Bank Artha Graha Internasional, Tbk.
4. PT Bank Pan Indonesia, Tbk.
5. PT Bank OCBC NISP, Tbk.

Bank Swasta Non-Tbk

1. PT Bank Commonwealth
2. PT Bank KEB Hana Indonesia
3. PT Bank Sahabat Sampurna
4. PT Bank Indosuez Selindo
5. PT BNP Paribas Indonesia

Bank Pembangunan Daerah

1. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
2. PT Bank BDB, Tbk.

BPB/BPRS

1. PT BPBG Hija Alam

Bank Digital

1. PT Bank Jago, Tbk.
2. PT Bank Digital BCA
3. PT Bank Neo Commerce, Tbk.

Bank Syariah

1. PT Bank Syariah Indonesia, Tbk.
2. PT Bank Muamalat Indonesia
3. PT Bank Aladin Syariah, Tbk.
4. PT Bank Mega Syariah
5. PT Bank Binan Dubai Syariah, Tbk.

Best Bank

1. PT Bank Negara Indonesia, Tbk.

Asuransi Umum Konvensional Skuitas Rp1 Triliun ke Atas

1. PT Asuransi Sinar Mas
2. Asuransi Adira
3. PT Asuransi Sejahterajaya Pulina
4. PT Asuransi Umum BCA
5. PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Tbk.

Asuransi Umum Konvensional Ekuitas Kurang dari Rp1 Triliun

1. PT Asuransi Bakas Pratiwara
2. PT Asuransi Reliance Indonesia
3. PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia
4. PT Asuransi Umum Mega
5. PT Asuransi Mitra Pelindung Mutiara

Asuransi Jiwa Konvensional Ekuitas Rp1,5 Triliun ke Atas

1. PT Sun Life Financial Indonesia
2. PT BNI Life Insurance
3. PT AIA Financial
4. PT Prudential Life Assurance
5. PT Asuransi Jiwa Mandiri Indonesia

Asuransi Jiwa Konvensional Ekuitas Kurang dari Rp1,5 Triliun

1. PT Great Eastern Life Indonesia
2. PT MNC Life Assurance
3. PT AIA Financial Indonesia
4. PT Asuransi Jiwa BCA
5. PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia

Best Insurance

1. PT Asuransi Sinar Mas

Insurtech Agregator

1. PT Fokus Solusi Proteksi
2. PT Kita Indonesia Plus
3. PT Desarpolis Indonesia

Full Stacks Insurance

1. PT Central Asia Financial (CAGAFIR)

Broker/Agency

1. PT Artha Bina Bhayangkara
2. PT Cakrawala Mitra Pratama
3. PT Anchor Teknologi Digital
4. PT Fusa Teknologi Indonesia
5. PT Insurtech Technologies Indonesia

Multifinance Konvensional Aset Rp5 Triliun ke Atas

1. PT Bussan Auto Finance
2. PT Home Credit Indonesia
3. PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk.
4. PT Wahana Ottomira Multiartha
5. PT Mega Finance

Multifinance Konvensional Aset Kurang dari Rp5 Triliun

1. PT BCA Multi Finance
2. PT AECN Credit Service Indonesia
3. PT Sinar Mas Multifinance

Best Multifinance

1. PT Bussan Auto Finance

Multifinance Technology (Fintech)

1. PT Kredito Finance Indonesia
2. PT Atomix Finance Indonesia
3. PT Dana Pinjaman Inklusif
4. PT Julo Teknologi Finansial
5. PT Akulaku Finance Indonesia

Third Party Administrator

1. PT Media Dokter Investama (Medodo)
2. PT Administrasi Medika
3. PT E-Tirta Medical Centre

Asset Trading Platform (Crypto)

1. PT Crypto Indonesia Berkat
2. PT Zigma Exchange Indonesia
3. PT Indodax Nasional Indonesia
4. PT Takjato Teknologi Indonesia
5. PT Pintu Kamaria Saja

Asset & Investment Management

1. PT BBR Tumbuh Bersama
2. PT Stockbit Sekuritas Digital
3. PT Star Mercator Capital
4. PT Mandiri Manajemen Investasi
5. PT DTI Infokom

Securities Company

1. Sinarmas Sekuritas
2. PT Myra Asset Sekuritas Indonesia
3. BRI Danarekha Sekuritas
4. PT Ekuator Swarna Sekuritas
5. PT Ajiti Sekuritas Asia



14
MEDIA ASURANSI □ November 2023 □ No. 394 □ Tahun XLIII

Judul	PT Asuransi Reliance Indonesia Terus Tingkatkan Digitalisasi
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Sejumlah Perusahaan Asuransi Naungan AAJI Raih Digital Fianancial Excellence Award 2023
Halaman/URL	Pg22
Tanggal Berita	23/11/2023
Sentimen	positive



PT Asuransi Reliance Indonesia

Terus Tingkatkan Digitalisasi

PT Asuransi Reliance Indonesia (Reliance Insurance) berhasil menempati peringkat kedua kelompok perusahaan asuransi umum konvensional dengan ekuitas kurang dari Rp1 triliun, dalam ajang *Digital Financial Excellence Award 2023 Media Asuransi*.

Perusahaan asuransi umum yang dipimpin oleh Mardiana sebagai presiden direktur itu mendapat skor tertinggi yakni 15 pada indikator *overall UI/UX experience*. Selain itu, Reliance Insurance mendapat skor 8 pada indikator *channel mix (social media)* dan skor 5 untuk indikator *customer insight*.

Dalam menunjang kemudahan komunikasi, Reliance Insurance memiliki fasilitas *hotline 24 jam* bebas pulsa, *Whatsapp Group*, *Customer Care*, dan *Medical Representative*. Untuk keunggulan pelayanan, perseroan memiliki *ReliDoc*, *Chat Dokter*, *Reli Monic*, *Rawat Jalan Gratis*, *Reli Priority*, *Reliance In-patient Monitoring (RIM)*, dan *Hospital Cash Plan (HCP)*.

Dalam keterangan resminya pada pertengahan tahun ini, manajemen Reliance Insurance menyatakan perseroan akan meningkatkan digitalisasi *branding* dan *promotion* melalui aplikasi *ReliDoc*, media digital, dan media sosial lainnya.

Upaya *campaign*, pendekatan, dan upaya persuasi terhadap pemegang polis juga dilakukan agar lebih optimal dalam pemanfaatan fasilitas *telemedicine* melalui *mobile application* *ReliDoc* dan fasilitas rawat jalan pada jaringan *Isomedik*.

Penguatan segmen digital Reliance juga dapat dilihat melalui penciptaan produk digital pada ekspansinya di bisnis kesehatan, yakni pada segmen asuransi umum yakni Asuransi Reliance Indonesia dengan produk *ReliDoc*. ■

Achmad Aris

Judul	PT BNI Life Insurance Terus Kembangkan Produk Digital
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Sejumlah Perusahaan Asuransi Naungan AAJI Raih Digital Fianancial Excellence Award 2023
Halaman/URL	Pg23
Tanggal Berita	23/11/2023
Sentimen	positive



PT BNI Life Insurance
Terus Kembangkan
Produk Digital

PT BNI Life Insurance melalui BNI Life Mobile berhasil menempati peringkat 2 kategori asuransi jiwa dengan ekuitas Rp1,5 triliun ke atas, pada *event Digital Financial Award 2023 Media Asuransi*. Perusahaan berhasil memperoleh skor 15 untuk indikator *trust level (security)* dan skor 10 untuk indikator *channel mix (socmed)* dan *sentiment*. Sedang untuk 5 indikator penilaian lainnya mendapat skor 5, yakni untuk *loyalty*, *customer satisfaction*, *overall UI/UX experience*, *customer insight*, dan *used of AI insight generator*.

Direktur Bisnis PT BNI Life Insurance (BNI Life), Neny Asriany, mengatakan bahwa jumlah polis baru hasil penjualan asuransi digital melalui produk BNI Life *Digi Micro Protection* pada platform BNI Mobile Banking, rata-rata meningkat 1.106 persen *month to month (mtm)* setiap bulan pada tahun ini. Selain itu, pendapatan premi penjualan asuransi digital pada produk tersebut rata-rata naik sebesar 877 persen mtm setiap bulan.

Neny menjelaskan bahwa penjualan asuransi digital BNI Life dilakukan melalui dua platform, yaitu BNI Mobile Banking dan Microsite Plan BLife. Keduanya telah menjadi kanal distribusi bagi BNI Life *Digi Micro Protection* dan Asuransi Mikro BNI Life Pandai+.

Sementara itu, untuk penjualan asuransi digital melalui platform Plan BLife, jumlah polis baru rata-rata meningkat 281 persen (mtm) setiap bulan pada tahun ini, serta pendapatan premi meningkat 190 persen (mtm). "BNI Life berkomitmen untuk terus berinovasi dan fokus dalam menyediakan solusi digital dalam menjawab berbagai kebutuhan asuransi masyarakat," ujar Neny dalam keterangan pers. ■

Benyamin D. Hana

Judul	PT Central Asia Finansial Dapat Lakukan Klaim Tercepat
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Sejumlah Perusahaan Asuransi Naungan AAJI Raih Digital Fianancial Excellence Award 2023
Halaman/URL	Pg25
Tanggal Berita	23/11/2023
Sentimen	positive



JAGADIRI
ASURANSI TANPA BEBAN
— PT Central Asia Finansial —

**PT Central Asia Finansial
Dapat Lakukan Klaim Tercepat**

PT Central Asia Financial (CAF) yang lebih dikenal dengan brand JAGADIRI berhasil menjadi pemenang di kategori *Full Stacks-Insurance* dalam ajang *Digital Financial Excellence Award 2023 Media Asuransi*.

Berdasar hasil riset Lembaga Riset Media Asuransi (LRMA) Bersama Advisia, JAGADIRI berhasil mendapat skor 15 untuk indikator penilaian *trust level (security)* dan skor 8 untuk indikator penilaian *channel mix (socmed)*. Selain itu perusahaan asuransi ini mendapat skor 5 untuk indikator penilaian *loyalty, overall UI/UX experience, dan used of AI insight generator*.

JAGADIRI menyatakan diri sebagai pionir *digital insurance* di Indonesia. Perusahaan yang berdiri sejak Januari 2015, dalam proses bisnisnya dari awal hingga akhir, menggunakan proses digital melalui *website* yang *friendly* seperti aplikasi.

Chief Marketing Officer (CMO) CAF, Yuda Wirawan, mengatakan bahwa JAGADIRI merupakan sebuah layanan asuransi digital yang mengusung konsep supermarket asuransi dengan mengedepankan aspirasi konsumen, menyediakan perlindungan tanpa beban, dan mengutamakan kenyamanan melalui produk-produk inovatif.

"JAGADIRI terus menghadirkan program-program dan produk yang dapat diterima masyarakat, terutama kalangan generasi milenial, dan Z sebagai sasaran utama perusahaan. Selain itu, JAGADIRI juga akan fokus mengembangkan produk-produk *manufacturing* bekerja sama dengan platform-platform yang ada," kata Yuda kepada *Media Asuransi*.

Dari sisi klaim, Yuda mengatakan bahwa perusahaan sudah bisa membayarkan klaim hanya dalam waktu 2 menit untuk produk Jaga Hujan. ■ **Wahyu Widiastuti**

Judul	PT MNC Life Assurance Rebranding Berbuah Kinerja Bagus
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Sejumlah Perusahaan Asuransi Naungan AAJI Raih Digital Fianancial Excellence Award 2025
Halaman/URL	Pg24
Tanggal Berita	23/11/2023
Sentimen	positive



Judul	PT Sun Life Financial Indonesia Tidak Bisa 'Lari' dari Digitalisasi
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Sejumlah Perusahaan Asuransi Naungan AAJI Raih Digital Fianancial Excellence Award 2027
Halaman/URL	Pg23
Tanggal Berita	23/11/2023
Sentimen	positive



**PT Sun Life Financial
Indonesia**

**Tidak Bisa 'Lari' dari
Digitalisasi**

PT Sun Life Financial Indonesia berhasil menempati peringkat 1 kategori Asuransi Jiwa dengan Ekuitas Rp1,5 Triliun ke Atas dalam ajang *Digital Financial Excellence Award 2023 Media Asuransi*.

Berdasar hasil riset Lembaga Riset Media Asuransi (LRMA) bekerja sama dengan Advisia, Sun Life memperoleh skor 15 untuk indikator penilaian *trust level (security)*, skor 10 untuk indikator penilaian *sentiment*, dan skor 8 untuk indikator penilaian *channel mix (socmed)*. Sementara itu, indikator penilaian yang mendapat skor 5 meliputi: *loyalty, comm mix, customer satisfaction, overall UI/UX experience, customer insight*, dan *used of AI insight generator*.

Menurut Presiden Direktur Sun Life Financial Indonesia, Elin Waty, transformasi digital yang telah dilakukan, membuat perusahaan lebih siap dalam menyongsong era kelaziman baru. "Perusahaan terus berkomitmen untuk terus mengembangkan sistem digitalisasi di setiap lini bisnisnya," katanya kepada *Media Asuransi*.

Digitalisasi Sun Life sudah dimulai dari *new business*, seperti tidak lagi menggunakan kertas untuk ilustrasi, juga untuk servis. Melalui aplikasi *My Sun Life*, nasabah dapat melihat semua polisnya, termasuk jika akan klaim atau mau mengubah apapun seperti alamat bisa dilakukan sendiri di aplikasi tersebut.

"Tetapi, jika nasabah mau berkomunikasi melalui *WhatsApp* atau email, juga tetap kami layani. Saat ini kita sudah tidak bisa 'lari' dari yang namanya digitalisasi dan itu terjadi saat ada pandemi Covid-19 yang mengubah semuanya," ujarnya.

Tapi harus diakui, lanjut Elin, bahwa saat ini di Indonesia penggunaan teknologi digital mungkin masih lebih untuk layanan servis, belum terlalu banyak untuk pemasaran. ■

Wahyu Widiastuti

Judul	FWD Group Mengumumkan Desy N. Widjaya sebagai Direktur Utama FWD Insurance
Nama Media	wartaekonomi.co.id
Newstrend	Dirut Baru FWD Insurance
Halaman/URL	https://wartaekonomi.co.id/read520977/fwd-group-mengumumkan-desy-n-widjaya-sebagai-direktur-utama-fwd-insurance
Tanggal Berita	22/11/2023
Sentimen	positive

Home / Kabar Finansial / **Asuransi**

FWD Group Mengumumkan Desy N. Widjaya sebagai Direktur Utama FWD Insurance

Rabu, 22 November 2023, 13:53 WIB



Kredit Foto: FWD Insurance

Warta Ekonomi, Jakarta - FWD Group Holdings Limited (FWD Group) mengumumkan penunjukan Desy N. Widjaya, sebagai Direktur Utama PT FWD Insurance Indonesia (FWD Insurance) setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 7 November 2023.

Binayak Dutta, Managing Director, Emerging Markets, and Group Chief Distribution Officer FWD Group mengatakan, "Pengalaman yang luas serta kepemimpinan Desy sangat

Judul	Kerugian Cat Tembus US\$100 Miliar, Hard Market Berlanjut?
Nama Media	mediaasuransinews.co.id
Newstrend	Hard Market di Industri Asuransi Jiwa akan Berlanjut hingga 2024
Halaman/URL	https://mediaasuransinews.co.id/asuransi/kerugian-cat-tebus-us100-miliar-hard-market-berlanjut/
Tanggal Berita	22/11/2023
Sentimen	positive

Asuransi

Kerugian Cat Tembus US\$100 Miliar, Hard Market Berlanjut?



BY MUH. FAJRUL FALAH

RABU, 22 NOVEMBER 2023

17:05 WIB



Bangunan runtuh akibat bencana gempa bumi. | Foto: Freepick

Share This
Article:

Media Asuransi, GLOBAL – Raksasa reasuransi global Swiss Re memperkirakan k
asuransi dari peristiwa bencana alam (Cat) akan melebihi US\$100 miliar lagi pa
Sehingga mereka memperkirakan bahwa kondisi *hard market* untuk asuransi jiwa
hingga tahun 2024.

RISIKO FIN

OUTLOOK



HE
BE

pl
THE POWE

EVENT

METRA
ASURANSI

In Caklat



DIGITAL

Judul	Mayoritas Perusahaan Asuransi Punya Ekuitas di Bawah Rp1 Triliun, Amankah? Ini Penjelasan OJK
Nama Media	bacakoran.co
Newstrend	Kata OJK Soal Catatan Kinerja Perusahaan Asuransi
Halaman/URL	https://bacakoran.co/read/13927/mayoritas-perusahaan-asuransi-punya-ekuitas-di-bawah-rp1-triliun-amankah-ini-penjelasan-ojk
Tanggal Berita	22/11/2023
Sentimen	positive

[Beranda](#) / [Finance](#) / [Detail Artikel](#)

Mayoritas Perusahaan Asuransi Punya Ekuitas di Bawah Rp1 Triliun, Amankah? Ini Penjelasan OJK

Reporter: Ramadhan Evrin | Editor: Ramadhan Evrin | Rabu, 22 Nov 2023 - 17:19



Ilustrasi asuransi jiwa--

BACAKORAN.CO – Ekuitas mencerminkan nilai yang dimiliki oleh pemegang saham setelah memenuhi semua kewajiban.

Dimana jumlah ekuitas perusahaan [asuransi](#) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk bertahan dalam jangka panjang dan memberikan imbal hasil kepada pemegang saham.

Judul	Gelapkan Uang Nasabah Sinarmas Rp144 Miliar, Swita Supit Dijerat UU Tindak Pidana Pencucian Uang
Nama Media	komentar.id
Newstrend	Penggelapan Dana Asuransi Sinarmas MSIG Life Manado
Halaman/URL	https://komentar.id/gelapkan-uang-nasabah-sinarmas-rp144-miliar-swita-supit-dijerat-uu-tindak-pidana-pencucian-uang/
Tanggal Berita	22/11/2023
Sentimen	positive

Gelapkan Uang Nasabah Sinarmas Rp144 Miliar, Swita Supit Dijerat UU Tindak Pidana Pencucian Uang

Penulis **Pemred KID** · 22 November 2023



pelaku Swita Supit ditangkap di sebuah apartemen di Jakarta. (ist)

Manado, KOMENTAR.ID

Polda Sulawesi Utara berhasil meringkus seorang perempuan bajingan pelaku tindak pidana pencucian uang Asuransi Sinarmas MSIG Life Manado dengan total kerugian nasabah 114 miliar rupiah.

Pelaku bernama Glorite Supit alias Swita ini ditangkap penyidik Subdit Perbankan Ditreskrimsus Polda Sulut di salah satu apartemen yang berada di Tangerang Selatan.

Judul	Avrist Sukes Gelar Edukasi Asuransi dan Kesehatan bersama RS Cardiac Vascular Sentral Kuala Lumpur
Nama Media	mediaindonesia.com
Newstrend	Program Eksternal Avrist
Halaman/URL	https://mediaindonesia.com/humaniora/631646/avrist-sukes-gelar-edukasi-asuransi-dan-kesehatan-bersama-rs-cardiac-vascular-sentral-kuala-lumpur
Tanggal Berita	22/11/2023
Sentimen	positive

Rabu 22 November 2023, 17:43 WIB

Avrist Sukes Gelar Edukasi Asuransi dan Kesehatan bersama RS Cardiac Vascular Sentral Kuala Lumpur

Media Indonesia | **Humaniora**



AVRIST

CORPORATE & Marketing Communications bekerja sama dengan tim Agency Avrist Assurance, sukses menggandeng Rumah Sakit (RS) Cardiac Vascular Sentral Kuala Lumpur (CVSKL) menyelenggarakan edukasi asuransi dan Kesehatan pada Selasa (14/11) di salah satu hotel berbintang di Balikpapan, Kalimantan Timur.

Kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian terhadap masyarakat Indonesia, khususnya di area Balikpapan dalam meningkatkan awareness pentingnya proteksi asuransi untuk keluarga. Dari RS CVSKL juga memberikan pemaparan terkait fasilitas kesehatan dalam menangani penyakit jantung.

Judul	DPLK Tugu Mandiri Segera Ganti Nama Jadi DPLK PertaLife
Nama Media	investortrust.id
Newstrend	Rebranding DPLK Tugu Mandiri Menjadi DPLK PertaLife
Halaman/URL	https://www.investortrust.id/news/dplk-tugu-mandiri-segera-ganti-nama-jadi-dplk-pertalife
Tanggal Berita	22/11/2023
Sentimen	positive

RABU, 22 NOVEMBER 2023, 21:04 WIB

DPLK Tugu Mandiri Segera Ganti Nama Jadi DPLK PertaLife

Fajar Widhiyanto



Perta Life Insurance. Foto: iai

JAKARTA, Investortrust.id – Menyusul perubahan nama PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri menjadi PT Perta Life Insurance (PertaLife Insurance), maka dengan mengikuti aturan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri menjadi DPLK Perta Life Insurance.

Disampaikan VP Corporate Secretary PT Perta Life Insurance Amitya B. Koesnowadi dalam surat undangan peresmian sekaligus pemberitahuan yang diterima Rabu (22/11/2023), perubahan nama tersebut merupakan implementasi dari Keputusan DK OJK Nomor KEP-68/D.05/2023 Tentang Pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Perta Life Insurance tanggal 27 September 2023.

Judul	Mengenal Mitra Asri dari Asuransi Bumiputera 1912 yang Ditawarkan ke Nasabah Berhasil Cairkan Klaim
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	AJB Bumiputera Bantah Paksa Nasabah Beli Produk Mitra ASRI
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20231122/215/1716790/mengenal-mitra-asri-dari-ajb-bumiputera-1912-yang-ditawarkan-ke-nasabah-berhasil-cairkan-klaim
Tanggal Berita	22/11/2023
Sentimen	positive

Mengenal Mitra Asri dari Asuransi Bumiputera 1912 yang Ditawarkan ke Nasabah Berhasil Cairkan Klaim

AJB Bumiputera 1912 menyebutkan nasabah yang klaim tertunggaknya dibayarkan tidak ada kewajiban membeli produk Mitra Asri kepada perusahaan.



Purnita Hestini Untari - Bisnis.com
Rabu, 22 November 2023 | 09:26

Share

Nyaman tanpa iklan. [Langganan BisnisPro](#)



Sejumlah nasabah di kantor cabang AJB Bumiputera 1912 mengurus pembayaran klaim yang kena penurunan nilai manfaat. /Istimewa

Smallest Font Largest Font

TERPOPULER

- 1 BCA (BBCA) Siapkan Dividen Jumbo Rp5,2 Triliun, Catat Jadwalnya
- 2 AJB Bumiputera Cicil Jual Aset dan Kas Bertambah, Siap Bayar Klaim?
- 3 Ekspansi Grup Salim ke Bisnis Reasuransi, Dirut Harianto Solichin: Ini the Last Piece
- 4 Chatib Basri Wanti-Wanti Risiko Kenaikan Kredit Macet akibat Higher for Longer
- 5 Sejumlah Risiko Ini Mengintai Bank yang Tawarkan Bunga Tinggi, Apa Saja?

Bisnis.com, JAKARTA — Manajemen Asuransi Jiwa Bersama atau **AJB Bumiputera 1912** memastikan pihaknya tidak pernah memaksa nasabahnya untuk membeli produk asuransi Mitra Asuransi Rakyat Indonesia (Mitra ASRI). Termasuk bagi pemegang polis yang akan melakukan pencairan klaim polis tertunda bulan November 2023.

Judul	Berita Foto - Perlindungan Generali Untuk Borobudur Marathon
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Program Eksternal Generali di Borobudur Marathon
Halaman/URL	Pg16
Tanggal Berita	23/11/2023
Sentimen	positive



Perlindungan Generali Untuk Borobudur Marathon

Chief Executive Officer PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Edy Tuhirman (kanan) bersama Chief Marketing Officer Generali Indonesia Vivin Arbianti Gautama, saat Borobudur Marathon 2023 di Magelang, Jawa Tengah, kemarin. Sebagai official insurance partner Borobudur Marathon yang keenam kalinya, Generali Indonesia telah memberikan perlindungan kepada 10.000 pelari Borobudur Marathon 2023 atas risiko meninggal dunia dan perawatan rumah sakit yang diakibatkan kecelakaan termasuk berbagai risiko yang berhubungan langsung dengan olahraga lari selama acara berlangsung.

Judul	Klaim Asuransi Yang Sulit Masih Dikeluhkan
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Kata OJK Soal Sulitnya Klaim Asuransi
Halaman/URL	Pg15
Tanggal Berita	23/11/2023
Sentimen	negative

| PENGADUAN KONSUMEN |

Klaim Asuransi Yang Sulit Masih Dikeluhkan

Bisnis, JAKARTA — Otoritas Jasa Keuangan menerima 1.400 pengaduan konsumen yang terkait dengan asuransi per 10 November, dengan kesulitan klaim masih mendominasi aduan.

Deputi Direktur Edukasi dan Perlindungan Konsumen (EPK) Regional OJK Gatot Yulianto menyebutkan aduan konsumen perasuransian mencapai 7,4% dari total pengaduan konsumen tentang layanan jasa keuangan yang mencapai 19.400.

"Faktornya itu bermacam-macam, salah satunya adalah klaim [asuransi]. Klaimnya *kok* dirasa susah," katanya, Selasa (21/11).

Masalah lainnya yang sering diajukan konsumen adalah restrukturisasi pembiayaan.

Gatot juga menyoroti rendahnya tingkat literasi dan inklusi keuangan di sektor perasuransian berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022.

Di sektor itu, tingkat literasi keuangan mencapai 31,72% dan tingkat inklusi 16,63% pada 2022, menunjukkan *gap* dengan indeks literasi keuangan dan inklusi keuangan secara keseluruhan yang masing-masing 49,68% dan 85,1%.

"Literasinya banyak tapi inklusinya belum sebanding. Masih menjadi PR [pekerjaan rumah]," ujarnya.

Ketua Umum Komunitas Penulis Asuransi Indonesia (Kupasi) Wahyudin Rahman mengatakan *branding* diperlukan perusahaan asuransi di

tengah kondisi industri asuransi yang memprihatinkan.

"Industri asuransi mengalami permasalahan dari berbagai layanan, terutama layanan klaim, *dispute*, perselisihan, dan juga kaitannya dengan perlindungan konsumen, dari mulai lambatnya pelayanan," katanya.

Menurut Wahyudin, memperbaiki komunikasi dengan konsumen melalui strategi *branding* yang kuat adalah salah satu jalan keluar untuk mengatasi permasalahan di industri asuransi.

"Membangun *branding* yang kuat dan reputasi yang baik terhadap industri asuransi adalah suatu keharusan dan kewajiban dalam memberikan keyakinan kepada konsumen," ujarnya. (Rika Anggraeni)